

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang dilakukan terhadap 150 remaja awal dari keluarga broken home, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dan harga diri pada remaja awal yang mengalami *broken home*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah baik secara emosional, fisik, maupun dalam aktivitas pengasuhan maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki remaja. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan ayah dalam kehidupan anak cenderung berkorelasi dengan rendahnya harga diri remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua (Ayah dan Ibu)
 - a. Diharapkan para ayah dapat meningkatkan keterlibatan aktif dalam kehidupan anak, terutama dalam hal komunikasi, dukungan emosional, serta keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari anak.
 - b. Kehadiran ayah yang konsisten dan penuh empati dapat menjadi fondasi penting dalam membangun harga diri remaja, terutama dalam keluarga dengan kondisi broken home.

- c. Ibu juga diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara anak dan ayah, serta tidak menempatkan anak dalam konflik emosional akibat perpisahan orang tua.

2. Bagi Pihak Sekolah dan Konselor

- a. Sekolah dan konselor diharapkan dapat mengenali remaja dengan latar belakang keluarga broken home dan memberikan dukungan psikososial yang sesuai, termasuk dalam bentuk konseling keluarga atau program penguatan harga diri.
- b. Kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak juga bisa menjadi sarana untuk memperkuat ikatan emosional dan meningkatkan peran ayah dalam pendidikan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi, misalnya dengan melibatkan responden dari berbagai wilayah, latar belakang sosial ekonomi, atau usia remaja yang berbeda, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.
- b. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengintegrasikan variabel lain yang turut memengaruhi harga diri remaja dari keluarga broken home, seperti keterlibatan ibu, faktor dukungan teman sebaya, religiositas, atau kesehatan mental, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- c. Pendekatan kualitatif atau campuran juga dapat menjadi alternatif untuk menggali makna subjektif keterlibatan ayah dan persepsi remaja terhadap harga dirinya secara lebih mendalam.